

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Objek Lokasi Penelitian**

Nama Lembaga : Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) Masalahah

Alamat : Desa Tanggulkundung, Besuki, Tulungagung

Tanggal Berdiri : 20 Maret 2017

##### 1. Visi dan Misi

###### a. Visi BUMDes Masalahah

Mewujudkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan ekonomi Desa Tanggulkundung melalui pengembangan usaha ekonomi dan pelayanan sosial, **dengan motto bersama kita mewujudkan desa mandiri.**

###### b. Misi BUMDes Masalahah

c. Pengembangan usaha ekonomi melalui usaha simpan pinjam dan usaha sektor riil,

d. Pembangunan infrastruktur dasar pedesaan yang mendukung perekonomian pedesaan,

e. Mengembangkan jaringan kerjasama ekonomi dengan berbagai pihak,

f. Mengelola dana program yang masuk ke Desa bersifat dana bergulir dan program peningkatan ekonomi terutama dalam rangka pengentasan kemiskinan dan pengembangan usaha ekonomi pedesaan

## 2. Maksud dan Tujuan

BUMDes Masalahah merupakan lembaga usaha ekonomi Desa yang bertujuan melakukan :

- a. Pemanfaatan sumber daya di desa, termasuk sumber daya pertanian di desa,
- b. Peningkatan perekonomian desa,
- c. Optimalisasi aset desa untuk kesejahteraan desa,
- d. Peningkatan usaha masyarakat desa dalam pengelolaan potensi ekonomi desa,
- e. Pengembangan rencana kerja sama usaha desa dengan pihak ketiga,
- f. Upaya menciptakan peluang dan jaringan pasar yang mendukung kebutuhan layanan umum masyarakat desa,
- g. Penciptaan lapangan kerja bagi masyarakat desa,
- h. Peningkatan pendapatan masyarakat desa dan pendapatan asli desa.

Selain tujuan pendirian diatas, BUMDes Masalahah bertujuan secara khusus untuk melakukan pemanfaatan sumber daya di desa, yaitu :

- a. Pengelolaan jasa produksi pertanian,
- b. Pengelolaan dan pengembangan toko saprotan,
- c. Pengelolaan hasil pertanian,
- d. Pengelolaan jasa simpan pinjam,
- e. Pengelolaan wisata desa,
- f. Pengelolaan usaha Migas/ (SPBU)

g. Pengelolaan usaha perdagangan/ Rest Area<sup>34</sup>

### 3. Modal

Modal awal BUMDes Maslahah bersumber dari APB Desa dan UP2K sesuai dengan hasil pembahasan dan kesepakatan dalam Musyawarah Desa.

### 4. Kegiatan Usaha

Untuk mencapai tujuan dan pemanfaatan modal secara tepat sasaran, BUMDes Maslahah melakukan kegiatan usaha :

- a. Pemanfaatan dan pengelolaan potensi pasar dalam bentuk sarana produksi pertanian,
- b. Jasa produksi pertanian meliputi :
  - 1) Jasa olah lahan / Traktor
- c. Jasa simpan pinjam,
- d. Jasa sewa alat konstruksi / molen,
- e. Pengelolaan usaha Migas/ (SPBU),
- f. Usaha lain yang memanfaatkan sumber daya di desa untuk kepentingan skala desa.

### 5. Organisasi Pengelola

Dalam menjalankan usaha ekonomi desa secara maksimal, organisasi pengelola BUMDes Maslahah terdiri dari unit usaha yang

---

<sup>34</sup> Tulungagung, *Anggran Dasar BUMDes Maslahah Tanggulkundung*, Nomor 02 Tahun 2020 (BAB I,II,III)

mengelola jenis usaha sesuai hasil pembahasan dan kesepakatan dalam musyawarah desa.

Unit usaha yang dimiliki dan dikelola BUMDes Masalahah, terdiri atas :

- a. unit usaha simpan pinjam,
- b. unit usaha saprotan,
- c. unit usaha kontruksi,
- d. unit usaha SPBU,
- e. unit usaha rest area

Dalam menjalankan unit usaha seperti yang telah dijelaskan diatas dibutuhkan pengembangan skala usaha yang lebih besar dan bermanfaat untuk Desa, maka unit usaha dapat berbentuk badan hukum privat. Usaha yang berbadan hukum privat dapat berupa lembaga bisnis yang kepemilikan sahamnya sebagian besar dimiliki oleh BUMDes dan terbuka untuk masyarakat Desa, terdiri atas :

- a. 60% (enam puluh persen) dimiliki oleh BUMDes,
- b. 40% (empat puluh persen) dimiliki oleh masyarakat Desa.

Pengelola BUMDes dapat melakukan kerja sama dengan pihak ketiga, namun dalam melakukan kerja sama tersebut juga harus tunduk dan mengikuti ketentuan dalam peraturan Desa mengenai kerja sama Desa.

## 6. Tatacara Penggunaan dan Pembagian Keuntungan

Hasil usaha BUMDes Masalah merupakan pendapatan yang diperoleh dari hasil kegiatan transaksi dikurangi dengan pengeluaran biaya dan kewajiban pada pihak lain, serta penyusutan atas barang-barang inventaris dalam 1 (satu) tahun. Adapun pembagian hasil dari BUMDes Masalah dibagi berdasarkan ketentuan sebagai berikut :

- a. Penanaman modal BUMDes sebesar 10%
- b. Pendapatan asli Desa sebesar 50%
- c. Dana operasional dan honor pengurus sebesar 40%.<sup>35</sup>

## 7. Hak dan Kewajiban

Dalam melaksanakan usaha ekonomi Desa melalui BUMDes Masalah setiap warga Desa berhak :

- a. Memperoleh pelayanan yang aman, bermutu dan terjangkau,
- b. Mendapatkan informasi tentang pelayanan yang diberikan unit usaha BUMDes masalah,
- c. Mengajukan usulan perbaikan pelayanan kepada pengelola organisasi BUMDes masalah.

Kewajiban masyarakat Desa dalam penyelenggaraan usaha ekonomi Desa seperti yang telah disebutkan diatas meliputi :

- a. Ikut serta dalam memajukan unit usaha yang dikelola oleh BUMDes Masalah,

---

<sup>35</sup> Tulungagung, *Anggaran Dasar BUMDes Masalah Tanggulkundung*, Nomor 02 Tahun 2020 (BAB IV, V, VI, VII, VIII)

- b. Menghormati hak warga Desa lainnya dalam upaya memperoleh pelayanan yang diberikan BUMDes Masalahah,
- c. Turut serta dalam program atau kegiatan yang dilakukan oleh BUMDes Masalahah.

Dalam melaksanakan usaha ekonomi Desa melalui BUMDes Masalahah setiap pengelola BUMDes berhak :

- a. Menentukan pengembangan usaha yang akan menguntungkan Desa,
- b. Menerima imbalan jasa pelayanan,
- c. Melakukan kerja sama untuk pengembangan unit usaha BUMDes,
- d. Menerima bantuan dari pihak lain sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan,
- e. Melakukan upaya penyelesaian sengketa, berkoordinasi dengan Pemerintahan Desa dan Badan Permusyawartan Desa (BPD),
- f. Mendapatkan perlindungan hukum dalam melaksanakan pelayanan,
- g. Mempromosikan usaha ekonomi Desa yang ada di Desa maupun unit usaha yang dikelola BUMDes.

Pada setiap pengelola Bumdmes Masalahah dalam melaksanakan kegiatannya maka wajib :

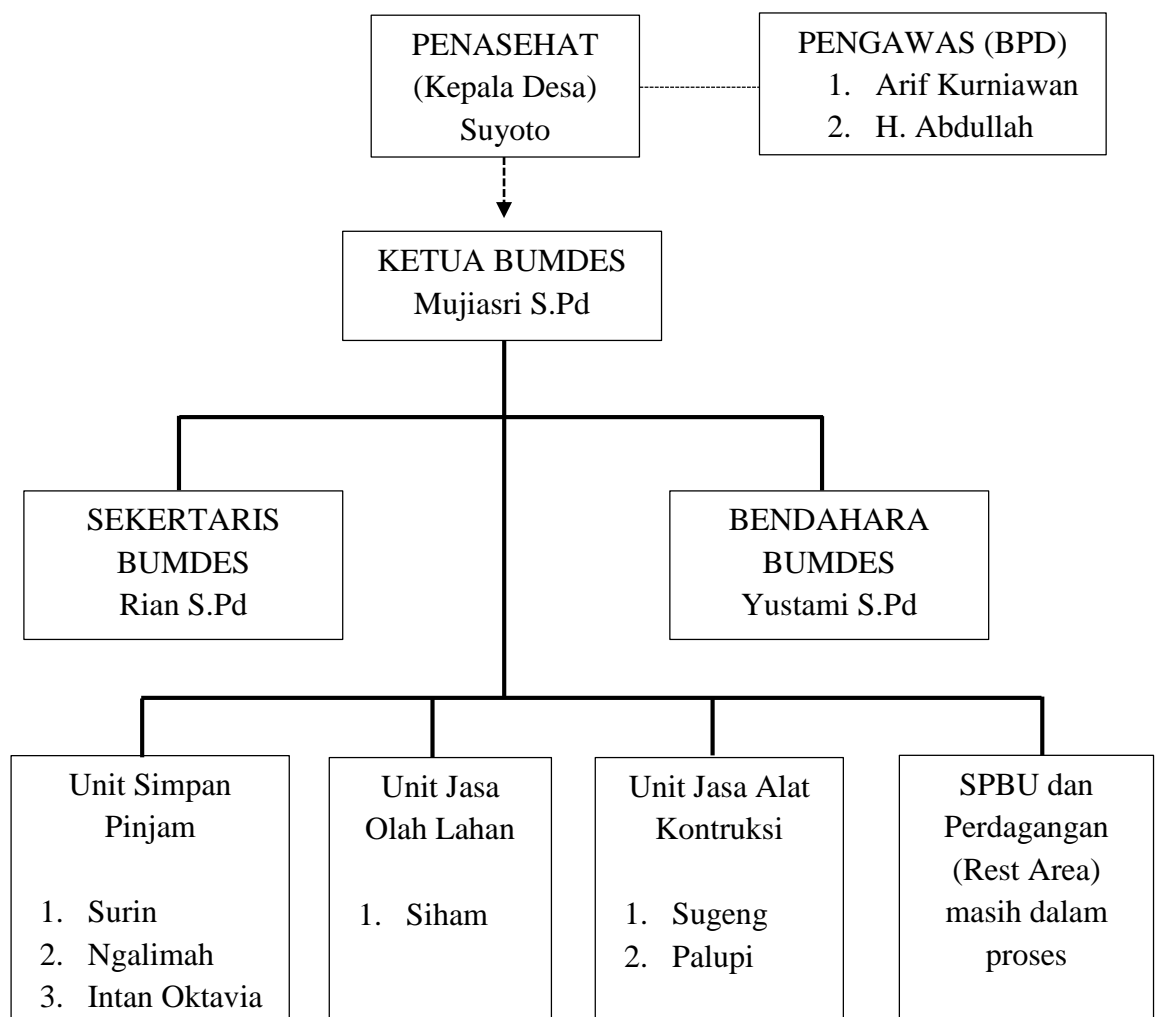
- a. Menyusun dan menetapkan rencana bisnis,
- b. Menyusun dan menetapkan standar prosedur operasional,
- c. Berperan aktif dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat Desa,

d. Memberikan informasi yang benar, jelas, dan jujur mengenai pelayanan usaha yang dikelola.<sup>36</sup>

#### 8. Susunan Kepengurusan BUMDes Masalah

**Gambar 4.1**

**Susunan Pengurus BUMDes Masalah Tanggulkunding**



Sumber : Buku Arsip BUMDes Masalah Desa Tanggulkunding

<sup>36</sup> Tulungagung, *Anggaran Rumah Tangga BUMDes Masalah Tanggulkunding*, Nomor 02 Tahun 2020 (BAB I,II)

## 9. Masa Bakti

Masa bakti dalam pengelolaan BUMDes Masalah ini selama 5 (lima) tahun, yang terhitung sejak anggaran dasar dan rumah tangga ditetapkan. Selain itu setiap tahun pada organisasi pengelola BUMDes ini juga dilakukan evaluasi melalui musyawarah Desa.

## 10. Tugas dan Wewenang Pengelol Bumdes Masalah

### a. Penasihat

1) Penasihat dijabat secara *ex officio* oleh Kepala Desa, yang bertugas :

- a) Memberikan nasihat kepada pelaksana operasional dalam melaksanakan pengelolaan BUMDes,
- b) Memberikan saran dan pendapat mengenai masalah yang dianggap penting bagi pengelolaan BUMDes,
- c) Mengendalikan pelaksanaan kegiatan pengelolaan BUMDes.

2) Penasihat juga berwenang meminta penjelasan dari pelaksana operasional mengenai kepengurusan dan pengelolaan BUMDes.

### b. Pelaku operasional

1) Pelaksana operasional merupakan unsur masyarakat Desa yang dipilih dalam musyawarah Desa, yang bertugas :

- a) Melaksanakan dan mengembangkan BUMDes sebagai lembaga yang melayani kebutuhan ekonomi dan/ atau pelayanan umum masyarakat Desa,



- b) Menggali dan memanfaatkan potensi usaha ekonomi Desa untuk meningkatkan pendapatan asli Desa,
  - c) Melakukan kerjasama dengan lembaga usaha ekonomi Desa lainnya,
  - d) Mewakili BUMDes didalam dan di luar pengadilan dalam pengurusan dan pengelolaan usaha Desa, berkoordinasi dengan Kepala Desa dan BPD,
  - e) Bertanggung jawab atas kerugian yang dialami oleh BUMDes,
  - f) Melaksanakan tugas administrasi pengembangan BUMDes.
- 2) Dalam melaksanakan tugas administrasi, pelaksana operasional harus :
- a) Menyusun laporan keuangan BUMDes,
  - b) Menyusun laporan perkembangan kegiatan BUMDes,
  - c) Menyampaikan laporan pertanggung jawaban pengurusan dan pengelolaan BUMDes secara berkala kepada penasihat.
- 3) Dalam Melaksanakan tugasnya sebagai administrasi maka pelaksana operasional dapat mengangkat karyawan sesuai dengan kebutuhan dan harus disertai dengan uraian tugas berkenaan dengan tanggung jawab, pembagian peran, dan aspek pembagian jam kerja.
- 4) Persyaratan menjadi pelaksana operasional BUMDes meliputi :
- a) Masyarakat Desa yang memiliki jiwa wirausaha,

- b) Berdomisili dan menetap di Desa sekurang-kurangnya 2(dua) tahun,
  - c) Berkepribadian baik, jujur, adil, cakap, dan perhatian terhadap usaha ekonomi Desa,
  - d) Pendidikan minimal setingkat sekolah menengah umum, madrasah aliyah, sekolah menengah kejuruan, atau sederajat.
  - e) Tidak menjadi perangkat desa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- 5) Pelaksana operasional dapat diberhentikan dengan alasan :
- a) Meninggal dunia
  - b) Telah selesai masa bakti
  - c) Mengundurkan diri
  - d) Tidak dapat melaksanakan tugas dengan baik sehingga dapat menghambat perkembangan kinerja BUMDes
  - e) Terlibat kasus pidana dan telah ditetapkan sebagai tersangka sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- c. Pengawas
- 1) Pengawas BUMDes mewakili kepentingan masyarakat Desa, Susunan kepengurusan pengawas terdiri dari :
- a) Ketua
  - b) Wakil ketua merangkap anggota
  - c) Sekretaris merangkap anggota
  - d) Anggota

- 2) Pengawas bertugas untuk melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kinerja pelaksana operasional BUMDes sekurang-kurangnya 1 (satu) tahun sekali.
- 3) Persyaratan menjadi pengawas yaitu :
  - a) Masyarakat Desa yang memahami bidang pengawasan
  - b) Berdomisili dan menetap di Desa sekurang-kurangnya 2 (dua) tahun
  - c) Berkepribadian baik, jujur, adil, cakap, dan perhatian terhadap usaha ekonomi Desa,
  - d) Pendidikan minimal setingkat sekolah menengah umum, madrasah aliyah, sekolah menengah kejuruan, atau sederajat.
  - e) Tidak menjadi perangkat desa sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.<sup>37</sup>

## **B. Temuan Penelitian**

Temuan penelitian merupakan sebuah gambaran dari pengumpulan data lapangan yang akan membahas mengenai implementasi BUMDes dalam memanfaatkan potensi desanya agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Dalam melakukan implementasinya tentunya BUMDes melakukan beberapa pengelolaan agar potensi tersebut bisa di manfaatkan dan dirasakan oleh masyarakat.

---

<sup>37</sup> Tulungagung, *Anggaran Rumah Tangga BUMDes Masalah Tanggalkundung*, Nomor 02 Tahun 2020 BAB III (pasal 5,6,7,8)

### 1. Temuan penelitian tentang pengelolaan BUMDes Masalah dalam mengembangkan potensi yang berada di Desanya

Dalam mengembangkan potensi yang ada di Desa BUMDes Masalah tak lepas dari program-program yang diberikan agar dapat bermanfaat bagi masyarakat. Dan dalam pengelolaannya BUMDes masalah juga tidak terlepas dari pengawasan Kepala Desa. Sebelum melakukan pengelolaan tentunya harus ada potensi yang bisa dimanfaatkan di desanya.

**Tabel 4.1**  
**Triangulasi potensi Desa Tanggulkundung**

<b>Informan 1</b>	Desa Tanggulkundung ini merupakan wilayah pedesaan, jadi potensi yang ada di Desa Tanggulkundung yaitu : 1. pertanian 2. peternakan 3. perdagangan <sup>38</sup>
<b>Informan 2</b>	Disini kebanyakan menjadi petani dan pedagang mbak tapi juga banyak yang memelihara hewan ternak seperti kambing, sapi. Apalagi yang memelihara jenis unggas itu hampir semua. <sup>39</sup>
<b>Informan 3</b>	Ya yang jelas kan meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui BUMDes. kalau untuk potensi ada beberapa yaitu : 1. Perdagangan 2. Pertanian 3. Peternakan <sup>40</sup>

<sup>38</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Mujiasri S.Pd. selaku Ketua BUMDes Masalah Tanggulkundung pada tanggal 20 Juni 2021

<sup>39</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nova selaku Anggota BUMDes Masalah Tanggulkundung pada tanggal 26 Juni 2021

<sup>40</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suyoto selaku Kepala Desa Tanggulkundung sekaligus Pensehat BUMDes Masalah Tanggulkundung pada tanggal 28 Juni 2021

<b>Kesimpulan</b>	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan tersebut saling berkesinambungan.
-------------------	--

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa potensi yang ada di Desa Tanggulkundung ini ada beberapa yaitu :

- a. Pertanian, karena di Desa Tanggulkundung banyak sekali lahan pertanian yang dikelola oleh masyarakat dan bahkan dijadikan sumber utama dalam mencari nakah oleh masyarakat sekitar.
- b. Perdagangan, dikarenakan banyak sekali masyarakat yang membuka usaha mikro di Desa Tanggulkundung ini.
- c. Peternakan, Hampir setiap warga memelihara hewan ternak dirumanya untuk dijadikan pekerjaan sampingan dan bahkan ada yang menjadikan memelihara hewan ternak adalah pekerjaan utama dalam memenuhi kebutuhan hidupnya.<sup>41</sup>
- d. Dengan adanya potensi Desa seperti yang telah disebutkan diatas BUMDes Maslahah dapat memanfaatkan peluang tersebut agar dapat bermanfaat bagi masyarakat dan dapat meningkatkan perekonomian masyarakat.

---

<sup>41</sup> Hasil Observasi di Desa Taanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung pada tanggal 22 Mei 2021

**Tabel 4.2**  
**Triangulasi pengelolaan BUMDes Masalah**

<b>Informan 1</b>	Memberikan pinjaman modal berupa dana kepada para anggotanya untuk mengembangkan usaha yang dimiliki agar bisa lebih maksimal dalam pengelolaan produk yang dimilikinya. <sup>42</sup>
<b>Informan 2</b>	Kalau setahu saya ya simpan pinjam. Karena saya sendiri merupakan salah satu anggota yang meminjam di salah satu unit usaha BUMDes Masalah ini. <sup>43</sup>
<b>Informan 3</b>	Masih berjalan dan akan terus berkembang, selain itu juga ada pemanfaatan lahan kosong yang sekarang dibangun SPBU itu mbak. <sup>44</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan tersebut saling berkesinambungan.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa pengelolaan BUMDes Masalah didasarkan pada potensi yang ada di desanya. Dengan memanfaatkan lahan kosong yang dibangun SPBU selain itu juga dengan memberikan pinjaman modal kepada masyarakat untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya, pihak BUMDes juga menyediakan penyewaan alat bangunan dan alat pertanian agar memudahkan masyarakat dalam mengelola kebunnya.

---

<sup>42</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Mujiasri S.Pd. selaku Ketua BUMDes Masalah Tanggulkundung pada tanggal 20 Juni 2021

<sup>43</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nova selaku Anggota BUMDes Masalah Tanggulkundung pada tanggal 26 Juni 2021

<sup>44</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suyoto selaku Kepala Desa Tanggulkundung sekaligus Pensehat BUMDes Masalah Tanggulkundung pada tanggal 28 Juni 2021

**Tabel 4.3**  
**Triangulasi pengembangan BUMDes Masalah**

<b>Informan 1</b>	Tidak harus menjadi anggota untuk mengelola atau ikut serta dalam pengelolaan BUMDes Masalah dan tentunya juga melibatkan yang bukan anggota. Misalnya petani yang punya lahan nanti akan menggarap lahannya dengan menggunakan alat yang disewakan oleh BUMDes Masalah ini. <sup>45</sup>
<b>Informan 2</b>	Setahu saya kalau pinjaman ini di khususkan untuk para warganya yang mempunyai usaha. Jadi kalau pinjam di BUMDes ini berarti ya harus untuk mengembangkan usahanya bukan untuk kebutuhan sehari-hari mbak. <sup>46</sup>
<b>Informan 3</b>	Tentunya iya, misalnya yaitu sementara ini kan simpan pinjam yang jelas melibatkan masyarakat, tanpa masyarakat yang meminjam kan tidak mungkin uang BUMDes ini akan berkembang. <sup>47</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan tersebut saling berkesinambungan.

Berdasarkan tabel diatas dan hasil observasi dapat dilihat bahwa BUMDes Masalah Tanggulkundung dalam mengembangkan potensi desa atau mengelola BUMDes juga melibatkan masyarakat yang bukan merupakan anggota dari BUMDes itu sendiri seperti yang disampaikan

---

<sup>45</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Mujiasri S.Pd. selaku Ketua BUMDes Masalah Tanggulkundung pada tanggal 20 Juni 2021

<sup>46</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nova selaku Anggota BUMDes Masalah Tanggulkundung pada tanggal 26 Juni 2021

<sup>47</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suyoto selaku Kepala Desa Tanggulkundung sekaligus Pensehat BUMDes Masalah Tanggulkundung pada tanggal 28 Juni 2021

oleh Ibu Mujriasri selaku Ketua BUMDes dan Bapak Suyoto selaku Kepala Desa sekaligus Penasehat BUMDes Masalahah.<sup>48</sup>

**Tabel 4.4**  
**Triangulasi unit-unit usaha BUMDes Masalahah**

<b>Informan 1</b>	Unit-unit usaha yang ada di BUMDes Masalahah Tanggulkundung ini sementara yang sudah ada yaitu : <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pinjaman modal</li> <li>2. Penyewaan Molen</li> <li>3. Penyewaan hendtraktor</li> </ol> Untuk kedepannya ditambah SPBU dan rest area yang sekarang masih dalam proses pembangunan, dengan sistem menanam saham. Desa menanamkan saham ke SPBU nanti hasil bersihnya SPBU tiap tahun sebesar 11% persen itu nanti masuk ke PAD. Untuk SPBU ini kemungkinan akan selesai pada tahun depan. <sup>49</sup>
<b>Informan 2</b>	Kalau untuk ini ya pinjaman terus ada penyewaan dan itu ada SPBU yang sekarang masih dalam tahap pembangunan. <sup>50</sup>
<b>Informan 3</b>	Untuk unit usaha ini ada simpan pinjam, dan itu nanti ada SPBU yang sekarang masih proses pembangunan. Untuk unit usaha ini lebih lengkapnya sampean tanya sama ketua BUMDes mbak. Ketuanya Bu. Mujriasi. <sup>51</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan tersebut saling berkesinambungan.

<sup>48</sup> Hasil Observasi di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung pada tanggal 20 Mei 2021

<sup>49</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Mujriasri S.Pd. selaku Ketua BUMDes Masalahah Tanggulkundung pada tanggal 20 Juni 2021

<sup>50</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nova selaku Anggota BUMDes Masalahah Tanggulkundung pada tanggal 26 Juni 2021

<sup>51</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suyoto selaku Kepala Desa Tanggulkundung sekaligus Penasehat BUMDes Masalahah Tanggulkundung pada tanggal 28 Juni 2021



Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa unit-unit usaha yang ada di BUMDes Maslahah itu ada beberapa yaitu :

- a. Pinjaman modal, ini diberikan kepada masyarakat agar para masyarakat dapat mengembangkan usaha yang dimilikinya.
- b. Penyewaan molen, dengan tujuan mempermudah masyarakat dalam melaakukan proses pembangunan.
- c. Penyewaan hentraktor, ini dengan sasaran kepada masyarakat yang mempunyai lahan pertanian agar para masyarakat mudah dalam mengelolanya.
- d. SPBU dan rest area, untuk SPBU dan rest area ini masih dalam tahap pembangunan, yang nantinya pasti akan menyerap tenaga kerja dan mengurangi pengangguran khususnya di Desa Tanggulkundung.<sup>52</sup>

Semua unit usaha yang dibuat tersebut merupakan program-program BUMDes Maslahah dalam mengelola potensi yang ada di Desa agar bisa meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dari unit-unit usaha tersebut, timbulah pertanyaan mengenai kelancaran dari unit usaha BUMDes, yang menghasilkan jawaban seperti dibawah ini.

**Tabel 4.5**

**Triangulasi kelancaran unit usaha BUMDes Maslahah**

<b>Informan 1</b>	Dari semua unit usaha tadi sementara ini bisa dikatakan berjalan lancar walaupun pada kenyataannya tidak terlalu lancar tetapi tidak ada
-------------------	--

---

<sup>52</sup> Hasil Observasi di Desa Tanggulkundung, Kecamatan Besuki, Kabupaten Tulungagung pada tanggal 6 Mei 2021

	kemacetan dalam pengelolaannya secara keseluruhan. <sup>53</sup>
<b>Informan 2</b>	Kelihatannya sih lancar mbak, karena saya sendiri kalau mengansur itu juga rutin dan jarang sekali sampai menunda-nunda tanggungan. Karena menurut saya itu merupakan hutang yang wajib dibayar lagi kalau tidak lancar mungkin saat ini BUMDes nya sudah macet. <sup>54</sup>
<b>Informan 3</b>	Untuk sementara ini berjalan lancar, ya kadang-kadang namanya masyarakat banyak ada yang agak molor dalam membayar angsuran. Karena ini merupakan simpan pinjam yang tanpa jaminan jadi bukan seperti bank karena kita hubungannya kan dengan masyarakat. <sup>55</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan tersebut saling berkesinambungan.

Berdasarkan tabel diatas dan hasil observasi dapat dilihat bahwa semua unit usaha secara umum memang berjalan lancar, akan tetapi juga masih ada beberapa kendala terutama pada unit usaha pinjaman namun kendala tersebut tidak dijadikan alasan untuk berkembangnya BUMDes Masalah ini.<sup>56</sup>

---

<sup>53</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Mujiasri S.Pd. selaku Ketua BUMDes Masalah Tanggulkundung pada tanggal 20 Juni 2021

<sup>54</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nova selaku Anggota BUMDes Masalah Tanggulkundung pada tanggal 26 Juni 2021

<sup>55</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suyoto selaku Kepala Desa Tanggulkundung sekaligus Pensehat BUMDes Masalah Tanggulkundung pada tanggal 28 Juni 2021

<sup>56</sup> Hasil Observasi di Desa Tanggulkundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung pada Tanggal 15 Mei 2021

## 2. Temuan penelitian tentang peran BUMDes Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Setiap organisasi selalu memiliki peran tersendiri didalam kehidupan bermasyarakat. BUMDes Masalah merupakan suatu wadah organisasi desa yang mengembangkan potensi agar bermanfaat bagi masyarakat desa. Dengan adanya badan usaha ini, pemerintah desa dapat dengan mudah menciptakan kesejahteraan masyarakat dalam peningkatan perekonomian. Berikut adalah hasil wawancara mengenai peran BUMDes dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

**Tabel 4.6**  
**Triangulasi peran BUMDes Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat**

<b>Informan 1</b>	Perannya BUMDes Masalah yaitu tadi, memberikan pinjaman modal kemudian mengadakan pelatihan-pelatihan, misalnya pelatihan membuat anyaman, pelatihan menjahit yang biasanya dilakukan di Balai Desa. Kegiatan itu dilakukan apabila diperlukan. <sup>57</sup>
<b>Informan 2</b>	Wahh, kalau ini kurang tau detailnya mbak, karena saya bukan merupakan pengurus BUMDes. Tapi kalau untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat itu mungkin dengan memaksimalkan potensi yang ada disini mbak. <sup>58</sup>

<sup>57</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Mujiasri S.Pd. selaku Ketua BUMDes Masalah Tanggulkundung pada tanggal 20 Juni 2021

<sup>58</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nova selaku Anggota BUMDes Masalah Tanggulkundung pada tanggal 26 Juni 2021

<b>Informan 3</b>	Ya nanti kalau memang sudah berjalan itu nanti hasilnya untuk menambah perekonomian masyarakat. <sup>59</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan tersebut saling berkesinambungan.

Dapat dilihat dari tabel diatas bahwa BUMDes Masalah memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat. BUMDes Masalah Tanggulkundung juga mengadakan peltihan-pelatihan seperti yang dikatakan oleh Ibu Mujriasi selaku ketua BUMDes Masalah hal tersebut dilakukan dengan tujuan agar memotivasi masyarakat khususnya warga Desa Tanggulkundung ini supaya terketuk hatinya untuk melatih ketrampilan atau skill sesuai dengan keahliannya masing-masing. Yang nantinya semua itu tadi dapat digunakan untuk mengangkat perekonomian masyarakat serta menyejahterakan masyarakat dan mengurangi jumlah pengngguran yang ada di Desa. Berikut hasil wawancara peneliti dengan para informan mengenai program BUMDes yang sudah tepat sasaran atau belum.

---

<sup>59</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suyoto selaku Kepala Desa Tanggulkundung sekaligus Pensehat BUMDes Masalah Tanggulkundung pada tanggal 28 Juni 2021

**Tabel 4.7**  
**Triangulasi program BUMDes**

<b>Informan 1</b>	Program-program yang dilakukan BUMDes Masalah Tanggukandung ini sudah tepat sasaran. <sup>60</sup>
<b>Informan 2</b>	InzyaAlloh sudah mbak, tapi ada yang perlu dievaluasi lagi agar semakin maju dan banyak yang tertarik pada program-program BUMDes Masalah ini. <sup>61</sup>
<b>Informan 3</b>	InzyaAlloh sudah tepat kalau mengenai sasaran ke masyarakat ini karena sifatnya yang simpan pinjam itu kan jelas hubungannya langsung ke masyarakat. <sup>62</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan tersebut saling berkesinambungan.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kemungkin besar program-program BUMDes Masalah ini sudah tepat sasaran karena melalui unit-unit usaha dari BUMDes Masalah. Pada pelaksanaannya, peran pemerintah sangat dibutuhkan dalam proses pembangunan ekonomi masyarakat lokal, Selain itu peran dari masyarakat setempat juga sangat dibutuhkan agar tujuan dari berdirinya badan usaha tersebut menjadi tepat sasaran.

---

<sup>60</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Mujiasri S.Pd. selaku Ketua BUMDes Masalah Tanggukandung pada tanggal 20 Juni 2021

<sup>61</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nova selaku Anggota BUMDes Masalah Tanggukandung pada tanggal 26 Juni 2021

<sup>62</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suyoto selaku Kepala Desa Tanggukandung sekaligus Pensehat BUMDes Masalah Tanggukandung pada tanggal 28 Juni 2021

### 3. Temuan penelitian tentang kendala yang dihadapi dan solusi BUMDes Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat

Untuk mengetahui kendala yang terjadi dalam proses meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka peneliti melakukan wawancara kepada beberapa informan. Adapun yang peneliti wawancarai yaitu Bapak Suyoto selaku penasehat BUMDes Masalah, Ibu Mujiasri selaku Ketua BUMDes Masalah dan Bapak Nova selaku anggota BUMDes Masalah.

**Tabel 4.8**

#### **Triangulasi Kendala BUMDes Masalah**

<b>Informan 1</b>	<p>Kendala yang dihadapi oleh BUMDes Masalah Tanggulkandung ini ada beberapa, misalnya :</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Unit simpan pinjam : kadang-kadang ada yang macet. Dulu itu pernah sampai sekitar 25% yang mengalami kemacetan tetapi setelah diadakan tindakan tingkat kemacetan dalam membayar angsuran menjadi turun menjadi sedikit. Kemacetan tersebut biasanya disebabkan karena hasil pendapatan yang diperoleh menurun selain itu juga petani panennya mengalami gangguan sehingga menurunkan pendapatan dan juga adanya musim hajat dapat menjadikan salah satu kendala.</li> <li>2. Penyewaan Molen : ya kadang yang namanya bangunan itu ya lancar kadang ya cuma sedikit.</li> <li>3. Penyewaan Hendraktor : itu juga sama seperti molen, musim-musiman. Kalau musim panen ya</li> </ol>
-------------------	---

	banyak, nanti yang menjalankan ya tergantung pengurus unit tersebut. <sup>63</sup>
<b>Informan 2</b>	Terkadang ada yang nunggak membayar angsuran mbak kalau setahu saya selain itu juga kurangnya ketertarikan masyarakat. <sup>64</sup>
<b>Informan 3</b>	Kendalanya itu yang jelas namanya orang terkadang saat meminjam enak dan saat mengembalikannya kadang-kadang agak susah. Selain itu, kadang-kadang setelah meminjam masih bekerja dilain daerah karena yang seharusnya tiap bulan bisa mengansur dan itu tidak bisa karena masih diluar daerah. <sup>65</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan tersebut saling berkesinambungan.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa kendala yang dihadapi BUMDes Maslahah ini ada beberapa seperti yang di sampaikan oleh Ibu Mujiasri selaku Ketua BUMDes Maslahah. Kendala yang disebutkan diatas rata-rata merupakan kendala eksternal yang meliputi telat membanyar angsuran bagi anggota simpan pinjam, unit penyewaan molen dan hentraktor yang terkadang sepi, selain itu juga kurangnya kesadaran, ketertarikan masyarakat mengenai program-program BUMDes. Namun setelah peneliti melakukan observasi

---

<sup>63</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Mujiasri S.Pd. selaku Ketua BUMDes Maslahah Tanggulkundung pada tanggal 20 Juni 2021

<sup>64</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nova selaku Anggota BUMDes Maslahah Tanggulkundung pada tanggal 26 Juni 2021

<sup>65</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suyoto selaku Kepala Desa Tanggulkundung sekaligus Pensehat BUMDes Maslahah Tanggulkundung pada tanggal 28 Juni 2021

ternyata juga ada kendala internal seperti kurangnya tenaga kerja atau pegawai, misalnya secara tidak langsung Ketua BUMDes Masalah merangkap menjadi Sekretaris BUMDes Masalah, kurangnya peralatan kerja dan kantor khusus untuk BUMDes juga belum disediakan. Ketika ada suatu kendala maka peneliti juga melakukan observasi dan wawancara kepada beberapa informan untuk mengetahui solusi apa yang diberikan BUMDes Masalah.<sup>66</sup>

**Tabel 4.9**  
**Triangulasi Solusi BUMDes Masalah**

<b>Informan 1</b>	<p>1. Unit simpan pinjam : Diatasi dengan :</p> <p>a. Diberikan tambahan waktu untuk mengangsur atau membayar tanggungannya. Misal yang semestinya 10 bulan lunas diberi tambahan waktu lagi.</p> <p>b. Dibentuk Tim penyehatan, maksudnya itu dari desa juga ikut serta nagih tanggungan dari anggota BUMDes Masalah yang mengalami penunggakan angsuran. Itu nanti sistemnya ketua BUMDes memberi surat tagihan kepada mereka yang macet dan diketahui oleh kepala desa, terus nanti yang mengantarkan perangkat desa atau melalui ketua RT nya.<sup>67</sup></p>
<b>Informan 2</b>	Ya biasanya itu diberi surat teguran oleh pihak BUMDes ini. <sup>68</sup>

<sup>66</sup> Hasil Observasi di Desa Tanggukundung Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung pada tanggal 20 Mei 2021

<sup>67</sup> Hasil wawancara dengan Ibu Mujiasri S.Pd. selaku Ketua BUMDes Masalah Tanggukundung pada tanggal 20 Juni 2021

<sup>68</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Nova selaku Anggota BUMDes Masalah Tanggukundung pada tanggal 26 Juni 2021



<b>Informan 3</b>	Mengundang dan memberikan wawasan serta pengertian kepada masyarakat bahwa BUMDes ini adalah milik kita bersama bukan milik perseorangan dan tidak seperti Bank Swasta maupun Bank Negara. Karena di BUMDes ini tidak ada jaminan. Jadi hanya memberikn penyuluhan atau pengertian kepada yang masyarakat yang meminjam. <sup>69</sup>
<b>Kesimpulan</b>	Dari hasil wawancara ketiga informan dapat disimpulkan bahwa ketiga informan tersebut saling berkesinambungan.

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa solusi yang diberikan BUMDes Masalah dalam menghadapi kendala ada beberapa seperti yang disampaikan oleh Ibu Mujiasri selaku Ketua BUMDes. Solusi tersebut diberikan karena agar BUMDes Masalah ini terus berkembang.

### C. Analisis Data

#### 1. Pengelolaan BUMDes Masalah dalam mengembangkan potensi yang berada di Desanya

Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) Masalah ini merupakan salah satu lembaga ekonomi yang ada di Desa Tanggulkundung, Kecamatan Besuki Kabupaten Tulungagung. Keberadaan BUMDes Masalah ini sejak tahun 2017 yang lalu dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) selain itu juga dapat membantu para

---

<sup>69</sup> Hasil wawancara dengan Bapak Suyoto selaku Kepala Desa Tanggulkundung sekaligus Pensehat BUMDes Masalah Tanggulkundung pada tanggal 28 Juni 2021

masyarakat dalam melakukan pembangunan, mengolah lahan serta membantu masyarakat yang membutuhkan modal usaha karena di dalam pengelolaannya BUMDes Maslahah ini selain memberikan pinjaman modal juga menyewakan alat bangunan berupa molen dan alat pertanian berupa handtraktor kepada masyarakat.

Didalam BUMDes Maslahah Tanggulkundung ini tidak ada batasan usia minimal 20 tahun untuk bergabung di unit usaha BUMDes Maslahah, kebanyakan yang bergabung untuk unit simpan pinjam adalah ibu PKK yang produktif berwirausaha. Dalam upaya mengembangkan potensi desa agar dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat, BUMDes Maslahah melakukan berbagai macam unit usaha, antara lain :

a. Pemanfaatan dan pengelolaan potensi pasar

Dikarenakan di Desa Tanggulkundung ini banyak sekali masyarakat yang memelihara hewan ternak seperti sapi, kambing, ayam, dll. BUMDes Maslahah memanfaatkan potensi pasarnya dengan melakukan kerjasama bersama salah satu pengusaha pakan ternak, dimana ini merupakan potensi yang sangat besar dikarenakan dengan adanya pengusaha pakan ternak di Desa Tanggulkundung dapat memudahkan masyarakat dalam memenuhi gizi hewan ternaknya apalagi harga jualnya dibawah harga pasar pada biasanya, selain dapat memudahkan para pemilik ternak tentu

juga dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) serta dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

b. Jasa simpan pinjam

Unit usaha jasa simpan pinjam ini merupakan salah satu jenis unit usaha yang umum dan mudah untuk dijalankan di skala desa. BUMDes Maslahah melakukan usaha ini dengan tujuan memudahkan masyarakatnya dalam penambahan modal bagi segala jenis usaha masyarakat khususnya bagi pelaku UMKM dalam mengembangkan usaha yang dimilikinya tanpa memberikan bunga yang tinggi. Namun dalam praktiknya semakin banyak masyarakat yang bergabung dalam unit ini ada beberapa yang melakukan kredit macet atau selama 5 kali tindak mengangsur tanggungannya, yang tentunya ini menjadikan modal dari BUMDes Maslahah menjadi sedikit berkurang karena perputaran uangnya macet.

c. Jasa olah lahan/ Hentruktor

Desa Tanggulkundung merupakan desa yang memiliki lahan pertanian yang cukup luas oleh karena itu BUMDes Maslahah sudah menyiapkan alat yang disewakan kepada masyarakatnya yaitu berupa Hentruktor, akan tetapi Hentruktor ini hanya dibutuhkan masyarakat ketika musim panen saja.

d. Jasa sewa alat kontruksi/ Molen

Banyak sekali masyarakat yang membangun rumah atau melakukan pembangunan lainnya oleh karena itu BUMDes

Maslahah membuat unit usaha penyewaan alat kontruksi berupa molen ini yang diharapkan dapat membantu dan memudahkan masyarakat dalam melakukan pembangunan serta dapat meningkatkan Pendapatan Asli Daerah (PAD) selain itu juga dapat membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Laporan keuangan pada unit usaha ini dilakukan selama satu tahun sekali.

e. Pemanfaatan lahan/ Pengelolaan usaha Migas (SPBU)

Letak geografis Desa Tanggulkundung yang strategis yaitu searah dengan pantai gemah membuat desa ini di banyak dilalui oleh para wisatawan, dengan begitu BUMDes Maslahah memanfaatkan lahan yang masih kosong untuk dibangun SPBU dan rest area sebagai unit usahanya karena dengan begitu banyak para wisatawan yang singgah untuk sekedar istirahat maupun mengisi bahan bakar kendaraan. Dengan dibangunnya SPBU dan rest area di Desa Tanggulkundung masyarakat sekitar juga dapat memasarkan atau menjual produk UMKMnya yang tentunya juga akan menambah kesejahteraan bagi masyarakat. Untuk SPBU dan Rest Area ini masih dalam proses pembangunan yang diperkirakan akan beroperasi pada tahun depan.

**Tabel 4.10**  
**Keadaan Keuangan BUMDes Masalah**  
**Per 31 Juni 2021**

No	Uraian	Jumlah
<b>I.</b>	<b>Aktiva/kekayaan</b>	
	1. Kas	388,600
	2. Bank	28,503,190
	3. Pada pinjaman	308,372,000
	4. Inventaris	8,000,000
	<b>Jumlah</b>	<b>345,263,790</b>
<b>II.</b>	<b>Passiva/hutang dan modal</b>	
	1. Simpanan pokok	
	2. Simpanan Wajib Pinjam	
	3. Simpanan sukarela	
	4. Bantuan modal	244,150,000
	5. SHU	10,826,746
	<b>Jumlah</b>	<b>254,976,746</b>
<b>III.</b>	<b>Laba/ Rugi</b>	
	<b>1. Pendapatan</b>	

	a. Bunga/Jasa Pinjaman	12,620,000
	b. Bunga simpanan di Bank dan administrasi	425,763
	c. Hasil usaha lainnya	15,440,000
	<b>Jumlah</b>	<b>28,485,763</b>
	<b>2. Biaya</b>	
	a. Pengadaan inventaris	
	b. Honor pokja	2,507,000
	c. Honor pengurus	4,000,000
	d. Honor pengawas dan pelindung	3,250,000
	e. Biaya kerugian pinjaman	
	f. Biaya operasional/kegiatan	1,902,017
	g. APBDes	6,000,000
	<b>Jumlah</b>	<b>17,659,017</b>
		<b>10,826,746</b>

Sumber : Arsip BUMDes Masalah Tanggukandung

## **2. Peran BUMDes Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat**

Dilihat berdasarkan hasil wawancara diatas bahwa peran BUMDes Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, yaitu pihak BUMDes Masalah memanfaatkan dengan semaksimal mungkin potensi yang ada di desa selain itu juga bekerjasama dengan pihak ketiga untuk memanfaatkan lahan yang kosong.

Dalam implementasinya pihak BUMDes Masalah memberikan pinjaman modal kepada para masyarakat yang membutuhkan untuk mengembangkan usaha yang dimilikinya agar jangkauannya lebih luas, selain itu juga BUMDes masalah memberikan pelatihan-pelatihan seperti pelatihan membuat anyaman, pelatihan menjahit kepada masyarakat yang mana tujuannya adalah memotivasi masyarakat khususnya warga yang mengalami pengangguran, seperti perempuan non produktif atau tidak mempunyai pekerjaan agar bisa menambah penghasilan keluarga sehingga hal tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa peran dari BUMDes Masalah Tanggulkandung yaitu :

- a. Mengembangkan potensi yang ada di desa semaksimal mungkin yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial masyarakatnya,

- b. Memberikan pinjaman modal kepada masyarakat yang membutuhkan untuk mengembangkan usaha yang dimiliki,
- c. Membantu masyarakat dalam meningkatkan penghasilannya sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

### **3. Kendala yang dihadapi dan solusi BUMDes Masalah dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat**

Dalam setiap usaha yang berjalan pasti ada kendala yang dihadapi, tidak ada usaha yang berjalan tanpa adanya kendala. Kendala yang terjadi di BUMDes Masalah Tanggulkundung ini terbagi menjadi dua yaitu kendala internal dan kendala eksternal.

#### **a. Kendala internal**

- 1) Kurangnya tenaga kerja/pegawai, kurangnya tenaga kerja ini dikarenakan pihak BUMDes Masalah jika ingin mengangkat karyawan baru harus ada persetujuan-persetujuan dari beberapa pihak terlebih dahulu. Posisi sekretaris pada BUMDes Masalah ini tidak ada yang mengisi yang mengakibatkan Ketua BUMDes juga merangkap menjadi sekretaris BUMDes dan hal tersebut dapat mengakibatkan terhambatnya kelangsungan jalannya BUMDes Masalah untuk kedepannya karena tidak bisa fokus dalam mengatasi pekerjaannya.
- 2) Terbatasnya peralatan kerja dan kantor khusus, Terbatasnya peralatan kerja seperti laptop, mesin print serta belum adanya kantor khusus untuk BUMDes sehingga para karyawan



BUMDes harus gantian mesin print dengan pegawai kantor tersebut, selain itu setiap mengadakan kumpulan selalu bertempat diruang kantor balai desa.

b. Kendala eksternal

- 1) Kredit macet dalam unit usaha simpan pinjam, kredit macet ini biasanya disebabkan oleh menurunnya pendapatan dari anggota, selain itu musim hajatan juga menjadi pengaruh anggota telat untuk membayar angsuran. Pada praktiknya semakin banyak masyarakat yang bergabung dalam unit ini ada beberapa yang melakukan kredit macet atau selama 5 kali tidak mengangsur tanggungannya, yang tentunya ini menjadikan modal dari BUMDes Maslahah menjadi sedikit berkurang karena perputaran uangnya macet.
- 2) Jasa olah lahan dan sewa kontruksi yang terkadang sepi peminat, untuk jasa olah lahan ini biasanya memang musiman saat panen saja dan untuk sewa kontruksi ini tidak bisa rutin dikarenakan proses pembangunan tidak setiap hari ada.
- 3) Kurangnya kesadaran dan ketertarikan masyarakat terhadap program-program BUMDes, Kurangnya kesadaran dari masyarakat mengenai pentingnya pengembangan potensi yang ada melalui BUMDes juga menjadikan suatu permasalahan, dikarenakan program pengembangan potensi desa juga memerlukan kerja sama dengan masyarakat sekitar. Mereka

tidak mempunyai kesadaran bahwa dengan adanya BUMDes Masalahah dapat membantu meningkatkan perekonomian desa dan dapat membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang membutuhkan sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Adapun solusi atau tindak lanjut yang diberikan oleh BUMDes Masalahah untuk mengatasi kendala-kendala tersebut, yaitu :

- a. Untuk pegawai yang kosong sementara ini dirangkap oleh pengurus lain yang dianggap mampu menjalankan tugasnya.
- b. Untuk penempatan pertemuan rutin diruang kantor balai desa setiap tanggal 16 jam 14.00 WIB.
- c. Memberikan perpanjangan waktu untuk membayar atau mengangsur pinjamannya, agar para anggota yang mempunyai tanggungan dapat mengumpulkan uangnya untuk membayar ngsuran.
- d. Menginformasikan kepada pengurus kelompok untuk penanganan masalah tunggakan secara lebih intensif. Agar pengurus kelompok juga ikut serta mengingatkan atau menagih tanggungan di anggotanya.
- e. Dibentuk tim penyehatan dari desa, maksudnya dari desa juga ikut serta menagih tanggungan dari anggota BUMDes Masalahah yang mengalami penunggakan angsuran. Nanti sistemnya ketua BUMDes memberi surat tagihan kepada mereka yang macet dan diketahui

oleh kepala desa, terus nanti yang mengantarkan perangkat desa atau melalui ketua RT nya.

- f. Mengundang dan memberikan wawasan kepada masyarakat bahwa BUMDes itu milik bersama bukan milik perorangan. Jadi setiap program yang ada di BUMDes Masalahah itu harus didukung karena itu merupakan salah satu upaya desa dalam menyejahterakan masyarakatnya.